Lampiran 11. RPP Siklus III

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS III

A. Identitas

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Metro utara

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Dua)

Standar Kompetensi

7. Membaca : Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

Kompetensi Dasar

7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

Indikator :

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

1) Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.
2) Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

b. Kognitif Proses

1) Melalui Penugasan, Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.
2) Melalui Penugasan, Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

2. Afektif

a) Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, rasa ingin tahu, pantang menyerah dan kerja keras.

b) Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbang pendapat, pendengar yang baik serta berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

a. Terampil menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.

b. Terampil menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

1) Siswa dapat menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.

2) Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

b. Kognitif Proses

1) Melalui Penugasan, siswa dapat menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.

2) Melalui Penugasan, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

2. Afektif

a) Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, rasa ingin tahu, pantang menyerah dan kerja keras.

b) Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbang pendapat, pendengar yang baik serta berpikir kreatif dan sistematis.

3. Psikomotor

a) Terampil menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif*.

b) Terampil menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*.

C. Materi Pembelajaran

Cerita Anak

D. Metode Pembelajaran

a. Ceramah
b. Diskusi
c. Tanya jawab
d. Penugasan
e. SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Orientasi klasikal dilakukan dengan berdoa bersama, absensi, dan pengkondisian kelas secara kondusif.
2. Apersepsi: Anak-anak, kemarin kita sudah belajar apa? Kemudian siswa diingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan.

   Nah anak-anak, hari ini kita akan belajar kembali tentang " Membaca Cerita Anak". Kemudian guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Anak-anak, setelah kalian mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini, diharapkan kalian mampu: (1) menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif, dan* (2) menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif.*
4. Motivasi

   Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. *Eksplorasi*

a) Guru menjelaskan materi tentang bagaimana menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dan menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri.

b) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

2. *Elaborasi*

a) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.

b) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa.

c) Melalui bimbingan guru siswa melakukan kegiatan membaca dengan langkah-langkah metode SQ3R.

d) Guru membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks.

e) Siswa membaca secara cepat untuk mengetahui gambaran isi cerita secara umum (*survey*).

f) Guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks.

g) Siswa menyusun pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian cerita (*question*).

h) Guru menyuruh siswa membaca teks secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.

i) Siswa membaca cerita tersebut dengan teliti dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun (*read).*

j) Siswa mengendapkan apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah dibuat *(recite*).

k) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun.

l) Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat (review).

m) Guru menyuruh siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

n) Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

o) Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja kelompok untuk menyamakan persepsi.

p) Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang dapat menjawab dengan benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum dapat menjawab dengan benar.

3. *Konfirmasi*

a) Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

b) Bersama siswa melakukan repleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

c) Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar.
3. Salam penutup.

Pertemuan kedua

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Orientasi klasikal dilakukan dengan berdoa bersama, absensi, dan pengkondisian kelas secara kondusif.
2. Apersepsi: Anak-anak, kemarin kita sudah belajar apa? Kemudian siswa diingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan.

   Nah anak-anak, hari ini kita akan belajar kembali tentang " Membaca Cerita Anak". Kemudian guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa. Anak-

anak, setelah kalian mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari ini, diharapkan kalian mampu: (1) menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan *kreatif, dan* (2) menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dengan *kreatif*

4. Motivasi

   Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

   1. Eksplorasi

   a) Guru menjelaskan kembali sedikit tentang materi sebelumnya.
   b) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

   2. Elaborasi

   a) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.
   b) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa.
   c) Melalui bimbingan guru siswa melakukan kegiatan membaca dengan metode SQ3R.
   d) Guru membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks.
   e) Siswa membaca secara cepat untuk mengetahui gambaran isi cerita secara umum (*survey*).
   f) Guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks.
   g) Siswa menyusun pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian cerita (*question*).
   h) Guru menyuruh siswa membaca teks secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
   i) Siswa membaca cerita tersebut dengan teliti dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun (*read).*

j) Siswa mengendapkan apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah dibuat *(recite*).

k) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun.

l) Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat (review).

m) Guru menyuruh siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

n) Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

o) Siswa dan guru bersama-sama membahas lembar Kerja yang telah dikerjakan siswa dan menyamakan persepsi.

p) Guru memberikan pujian kepada setiap kelompok yang dapat menjawab dengan benar dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum dapat menjawab dengan benar.

q) Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

r) Siswa secara individu mengerjakan lembar evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan.

s) Siswa mengumpulkan jawaban lembar evaluasi kepada guru.

t) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Konfirmasi

a. Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

b. Bersama siswa melakukan repleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

c. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

c. Kegiatan penutup (10 menit)

a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar.

c. Salam penutup.

F. Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran

- **Sumber Belajar:**
  a. Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.
  b. Buku Sekolah Elektronik: Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas 5: untuk kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas. Hal 51-60
  c. Tim Bina Karya Guru. 2007. Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Penerbit Erlangga
- **Media Pembelajaran:**
  a. Kertas teks wacana berjudul *"Beruang Membalas Kebaikan Pak Boma*" dan *"Lukisan Potret Diri"*.
  b. LKS

G. Penilaian

a. Teknik : Tes tertulis dan Unjuk kerja
b. Bentuk instrumen: Uraian
c. Instrumen: Keterampilan Proses (menggunakan Lembar kerja Siswa) dan Penugasan (menggunakan lembar evaluasi siswa)

Metro, Februari 2013

Guru Bidang Studi

Martinah
NIP 19590818 198203 2 007

Peneliti

Imamar Zeety Annisa
NPM 0913053029

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. M. Dwi Wiyoto
NIP 19580805 197910 1 003

Aktivitas Siswa

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus III pertemuan pertama

Kelompok :
Kelas :
Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Judul Kegiatan : Membaca Cerita

Tujuan Kegiatan : Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

Alat / Bahan : Teks cerita

Tugas 1

Langkah Kerja:

a) Bacalah cerita dengan cepat untuk mengetahui gambaran isi cerita secara umum, tandailah bagian-bagian penting yang ada dalam teks(*survey*).
b) buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan cerita (*question*).
c) tulislah pertanyaan yang telah dibuat pada lembar yang disediakan.
d) bacalah cerita tersebut dengan teliti untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat(*read).*
e) jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan.
f) jawablah kembali pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat catatan*(recite*).
g) bacalah ulang bagian yang belum dipahami untuk membuat rangkuman (*review*).

Lembar wacana siklus III pertemuan pertama

Beruang Membalas Kebaikan Pak Boma

Ada sebuah keluarga miskin. Mereka menggantungkan hidupnya dari hasil berladang. Kepala keluarga itu bernama Pak Boma. Walau tinggal di dalam gubuk, Pak Boma, anak, dan istrinya hidup bahagia. Pada suatu hari, berangkatlah Pak Boma ke ladang. Tiba-tiba, di tengah perjalanan dia mendengar suara yang amat gaduh. Pak Boma terkejut. Ternyata, di depannya ada sebuah ladang tua. Di tempat itu, dia melihat seekor beruang sedang bertarung dengan harimau.

Melihat gelagat tidak baik, Pak Boma cepat-cepat bersembunyi di semak-semak belukar yang ada di sampingnya. Dari balik semak-semak, Pak Boma memerhatikan dengan saksama pertarungan antara beruang dan si raja hutan tersebut. Singkat cerita, hampir setengah jam kemudian, beruang tewas diterkam raja hutan. Anak beruang sangat sedih melihat ibunya telah tewas. Anak beruang menangis tersedu-sedu, ingin rasanya bisa menolong sang ibu, tetapi apa daya, dia masih kecil.

Tiba-tiba, si raja hutan berjalan menuju ke arah anak beruang. Beruang kecil ini ketakutan. ”Oh, Tuhan, selamatkan aku. Aku tidak mau jadi mangsa raja hutan ini,” jerit anak beruang ini. Si raja hutan makin mendekat. Anak beruang makin kencang menangis. Ketakutan sekali. Namun tiba-tiba, sebuah tombak melesat tepat menancap di leher harimau itu. Tombak itu ternyata dilemparkan oleh Pak Boma. Harimau itu tewas seketika.

Pak Boma sangat iba pada anak beruang itu. Dia tidak ingin anak beruang tersebut mati diterkam harimau. Anak beruang itu, lalu dibawa dan dirawatnya. Hari-hari berlalu, anak beruang semakin besar dan sudah pandai berlarilari. Anak Pak Boma sangat sayang pada anak beruang itu. Setiap hari, anak beruang itu ditimang-timang dan dibelaibelai dengan penuh kasih sayang.

Setahun sudah berlalu. Anak beruang semakin besar dan dewasa. Dia sangat manja serta penurut. Ke mana pun tuannya pergi, beruang selalu dibawa Pada suatu hari, di tahun kedua, Pak Boma pergi ke hutan. Dia hendak memeriksa ladangnya yang sudah lama ditinggalkan. Anak beruang itu ikut juga. Di tengah perjalanan, Pak Boma dihadang seekor harimau. Si raja hutan tidak memberi kesempatan. Dia langsung menyerang lawannya itu. Pak Boma mencoba bertahan, tetapi tidak punya daya kekuatan untuk melawan si raja hutan. Maklum, Pak Boma sudah makin tua. Akhirnya, dia tewas diterkam harimau itu. Melihat tuannya tewas, anak beruang sangat geram. Dia kini balas menyerang si raja hutan. Tidak dapat dihindari lagi, pertarungan pun terjadi lagi. Auman si raja hutan tidak membuat hati beruang jadi kecut. Dia bahkan makin buas untuk mengalahkan si raja hutan.

Sedikit demi sedikit, tenaga harimau berkurang. Dia tidak mampu lagi membendung serangan beruang. Pada suatu kesempatan, si beruang berhasil mengalahkan si raja hutan. Anak beruang pun kembali ke rumah tuannya. Setiba di rumah, anak beruang itu menjerit-jerit. Istri Pak Boma dan anaknya heran melihat tingkah laku beruang yang lain dari biasanya. Tidak lama, si anak beruang berlari-lari kecil menuju hutan dan diikuti oleh istri dan anak Pak Boma.

Sesampai di hutan, dia melihat ayahnya sudah terbujur kaku. Mereka menangis sejadi-jadinya. Di samping jenazah ayahnya, ditemukan bangkai harimau. Anak Pak Boma baru menyadari bahwa si beruang telah membunuh si raja hutan. Akhirnya, anak Pak Boma dan beberapa penduduk setempat membawa jenazah Pak Boma. Sementara itu, si beruang kembali ke hutan karena dia telah membalas budi baik Pak Boma dan keluarganya.

Sumber: Edi Warsidi, *Burung Gagak Tertipu: Kumpulan Cerita Pendek*. Bandung: Setia Purna Inves, 2007

Daftar Pertanyaan

1. ……

2. ……

3. ….....

4. ……

5. ……

6. ……

7. ……

8. ..……..

9. ..……..

10. …….

Jawaban

TUGAS 2

Langkah kerja:

1. setelah menyusun daftar pertanyaan beserta jawabannya, buatlah kesimpulan cerita tersebut.
2. Tulis kesimpulan cerita pada kolom yang telah disediakan.

Aktivitas Siswa

LEMBAR KERJA SISWA
Siklus III Pertemuan kedua

Kelompok :
Kelas :
Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Judul Kegiatan : Membaca Cerita
Tujuan Kegiatan : Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri
Alat / Bahan : Teks cerita

Tugas 1

Langkah Kerja:

a) Bacalah cerita dengan cepat untuk mengetahui gambaran isi cerita secara umum, tandailah bagian-bagian penting yang ada dalam teks (*survey*).
b) buatlah daftar pertanyaan yang sesuai dengan cerita (*question*).
c) tulislah pertanyaan yang telah dibuat pada lembar yang disediakan.
d) bacalah cerita tersebut dengan teliti untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat(*read).*
e) jawaban ditulis pada lembar yang telah disediakan.
f) jawablah kembali pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat catatan*(recite*).
g) bacalah ulang bagian yang belum dipahami untuk membuat rangkuman (*review*).

Lembar wacana siklus III pertemuan kedua

Lukisan Potret Diri

Nyonya Minel adalah istri seorang pejabat tinggi di daerahnya. Ia sombong, tetapi bodoh. Ia gemar mengoleksi lukisan karya pelukis ternama. Ia tak mau kalah dengan istri pejabat lainnya. Padahal, ia tidak mengerti bagaiman menilai bagus atau tidaknya sebuah lukisan.

Suatu hari, Nyonya Minel datang ke rumah Made, seorang pelukis asal Bali beraliran abstrak yang terkenal. Benda yang dilukisnya tidak sama dengan bentuk aslinya. Bahkan, terkesan seperti benang kusut saja.

Nyonya Minel memesan sebuah lukisan potret diri kepada pelukis beraliran abstrak itu. Tawar menawar pun terjadi. Akhirnya, Nyonya Minel bersedia membayar Made dengan harga satu juta rupiah.

Made membawa Nyonya Minel ke studio. Mula-mula, Made membuat sketsa di atas kanvas, lalu memberi warna di sana-sini. Tidak lebih dari setengah jam, sketsa berwarna lukisan itu pun selesai.

“Pekerjaan tahap pertama sudah selesai. Nyonya boleh pulang. Saya tinggal menyempurnakan saja. Dua minggu lagi lukisan ini selesai” Kata Made.

Pada hari yang ditetapkan, Nyonya Minel dating ke studio itu. Kali ini ia ditemani kucing Persia kesayangannya, Boni namanya. Made membuka selubung penutup lukisan. Nyonya Minel mengamati dengan seksama. Ia tidak memberi komentar. Tapi, justru mengajak bicara kucingnya. Katanya, “Boni, lihat! Apakah itu lukisan majikanmu?”

Boni mengamati lukisan itu tanpa mengeluarkan bunyi apapun. “Maaf, aku tak bisa menerima lukisan itu karena sama sekali tidak mirip denganku. Buktinya, Boni tak mengenalinya.”

Sebebnarnya ini hanya akal bulus Nyonya Minel saja agar Made mau menurunkan harga. Tetapi Made juga tidak kekurangan akal. Ia tak mau terjebak akal bulus Nyonya Minel. Namun ia tidak tersinggung atas hinaan terhadap hasil karyanya itu.

Sambil tersenyum Made berkata merendah, “maaf Nyonya, tampaknya ada sedikit kesalahan. Saya akan perbaiki segera. Kembalilah besok dan anda akan melihat sebuah lukisan yang benar-benar mirip anda.”

Esok harinya, pagi-pagi sekali Nyonya Minel sudah kembali ke studio itu. Begitu masuk ke studio, Boni langsung melompat dari pelukan majikannya. Ia menggoyang-goyangkan ekornya. Kemudian menjilat-jilat lukisan Nyonya Minel. Boni tampak penuh semangat dan gembira.

Melihat itu Nyonya Minel terpaku, lalu berkomentar," wah, bagus sekali lukisan ini! Benar-benar mirip denganku. Aku sangat menyukainya. Bungkuslah dan antar ke rumah!"

Nyonya Minel langsung membayar harga lukisan sesuai perjanjian semula. Bahkan memberi bonus cukup besar untuk Made.

Setelah Nyonya Minel pergi, Made tersenyum puas. "Ah, mudah sekali Nyonya Minel ku bohongi. Padahal, aku Cuma mengolesi lukisan dengan kuah sarden. Aroma dan rasanya, Wow….. telah membuat si Boni berselera sehingga menjilatnya! He, he, he...!"

Daftar Pertanyaan

1. ……

2. ……

3. ….....

4. ……

5. ……

6. ……

7. ……

8. ..……..

9. ..……..

10. …….

Jawaban

Tugas 2

Langkah kerja:

1. Setelah menyusun daftar pertanyaan beserta jawabannya, ceritakan kembali cerita “Lukisan Potret Diri” dengan kata-katamu sendiri.
2. Tulislah pada kolom yang telah disediakan.

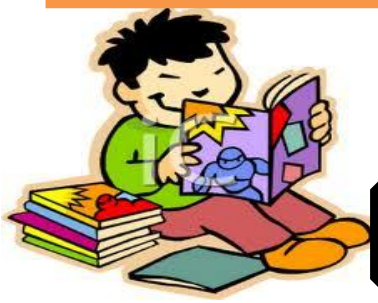

INTRUMEN TES
SIKLUS III

Nama :
No Absen :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nilai:

Burung yang Malang

Hari Minggu, Mia bangun pagi untuk berolahraga bersama orang tuanya. Mia membuka pintu lebarlebar. Namun, ketika Mia membungkukkan badan untuk melakukan sedikit peregangan, dia melihat seekor burung kecil tergeletak lemas di lantai teras rumah. Sayap burung itu terkula penuh darah. Mia berjongkok untuk mengamati lebih dekat.

”Ooh . . . lengan sayapnya terluka. Darahnya cukup banyak,” gumamnya. Mia segera mengambil obat antiseptik yang biasa diletakkan ibu di dalam kotak obat. Ia lalu meneteskan obat antiseptik ke lengan burung itu pelan-pelan.

”Kau tenang saja burung cantik, ini akan sedikit sakit. Tapi kau akan segera sembuh dan bisa terbang lagi bersama keluargamu,” ujarnya lirih pada burung malang itu seperti seorang dokter.

”Kau boleh meletakkan burung itu di kebun belakang rumah, jangan lupa jauhkan dari jangkauan si meong.” Setelah memberikan tempat yang nyaman, Mia segera menyusul orang tuanya lari pagi.

Sepulang dari berlari, Mia tak henti-hentinya menjenguk pasiennya. Sesekali paruh kecil itu disuapi dengan air dan biji beras.

Dua hari berlalu, tetapi burung itu tetap terbaring lemah meskipun lukanya telah mengering. Ketika suatu pagi Mia bangun untuk melihat pasien kecilnya, betapa terkejut dia. ”Ayah . . . Ibu . . .!” teriak Mia. Ayah dan Ibu pun tergopoh-gopoh menghampiri Mia.”Lihat, Yah! Burung ini kenapa? Sayap dan tubuhnya kaku sekali dan dadanya tidak naik turun seperti kemarin.” Seru Mia.

Ayah dengan lembut mengelus rambut putrinya lalu berkata, ”Mia, burung ini terluka cukup parah waktu kau menemukannya. Dia sekarang tidak kuat lagi.”

”Mmm . . . maksud Ayah dia sudah mati?” pekik Mia.

”Iya, Mia. Ayah turut menyesal.”

”Tetapi, Mia *kan* sudah mengobati lukanya, memberi minum serta makan,” protes Mia. ”Mia sudah benar, tetapi burung ini terlalu lemah. Ini bukan salah Mia,” hibur Ibu.

”Maafkan aku burung kecil, aku tidak bisa menyelamatkanmu.” Mia memandangi burung itu dengan penuh iba dan penyesalan.

”Tuhan tahu Mia telah berusaha dengan sebaik-baiknya dan burung ini juga tahu. Dia pasti berterima kasih kepadamu jika dia bisa bicara,” lanjut Ayah.

Mia mulai tersenyum di sela tangisnya. ”Kita akan menguburnya, Ayah?”

Ayah mengangguk, ”Iya. Ayah akan menggali lubang di tanah pojok sana.”

Mia masih menangis, tetapi dia senang sekali bisa merawat burung yang malang itu, walaupun hasilnya tidak seperti yang dia harapkan.

(Sumber: *Kompas*, 13 Januari 2008,dengan pengubahan)

A. Buatlah kesimpulan dari cerita “Burung yang Malang”!

B. Ceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-katamu sendiri!

Rubrik penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
Kejelasan kesimpulan cerita	5	Jika kesimpulan cerita sesuai dan sangat jelas
	4	Jika kesimpulan cerita sesuai namun kurang jelas
	3	Jika kesimpulan cerita jelas namun kurang sesuai
	2	Jika kesimpulan cerita kurang sesuai dan kurang jelas
	1	Jika kesimpulan cerita tidak sesuai dan tidak jelas
Ketepatan kesimpulan yang dibuat	5	Jika kesimpulan sangat tepat
	4	Jika kesimpulan tepat
	3	Jika kesimpulan cukup tepat
	2	Jika kesimpulan kurang tepat
	1	Jika kesimpulan tidak tepat

Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
Kejelasan dalam menceritakan kembali isi cerita	5	Jika menceritakan cerita dengan sesuai dan sangat jelas
	4	Jika menceritakan cerita sesuai namun kurang jelas
	3	Jika menceritakan cerita jelas namun kurang sesuai
	2	Jika menceritakan cerita kurang sesuai dan kurang jelas
	1	Jika menceritakan cerita tidak sesuai dan tidak jelas
Ketepatan dalam menceritakan kembali isi cerita	5	Jika menceritakan kembali dengan sangat tepat
	4	Jika menceritakan kembali dengan tepat
	3	Jika menceritakan kembali dengan cukup tepat
	2	Jika menceritakan kembali kurang tepat
	1	Jika menceritakan kembali tidak tepat